

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING FINANCING*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2021)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

UMRINATUL RISQIVANI

NIM: 4218019

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING FINANCING*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2021)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

UMRINATUL RISQIVANI

NIM: 4218019

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umrinatul Risqivani

NIM : 4218019

Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021)*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Umrinatul Risqivani

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Tamamudin, M.M

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 3 Tirta Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Umrinatul Risqivani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : **Umrinatul Risqivani**
NIM : **4218019**
Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 26 September 2022
Pembimbing,


Dr. H. Tamamudin, M.M
NIP. 197910302006041018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingsdur.ac.id email: febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Umrinatul Risqivani

NIM : 4218019

Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021).

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 dan dinyatakan

LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Agus Arwani, M.Ag
NIP. 197608072014121002

Pengaji II

Husni Avali, M.M.
NIP. 198909292019031016

REKALONGAN, 27 Oktober 2022
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Buatlah tujuan untuk hidup, kemudian gunakan segenap kekuatan untuk mencapainya, kamu pasti berhasil.”

(Utsman Bin Affan)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tercinta, terkhusus untuk Bapak Akhmad Prayogi dan Ibu Masrofah yang telah mendukung baik secara materi maupun non materi, serta doa setiap waktu kepada penulis.
2. Adikku tersayang Azahra Puja Aina serta kedua kakak tercinta Alif Afghani dan Luthfi Maulana beserta keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama kuliah di UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Almameter saya jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Dosen pembimbing bapak Dr. H. Tamamudin, M.M. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Penasehat Akademik (DPA) Bapak M. Aris Safi'i, M.E.I. yang selalu memberikan saran dan bimbingan selama di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Sahabat-sahabat Faizah Nurul Khasanah, Tri Nurhidayah, Sinta Frida Aulia, Maliya Husni, Eni Fiana, Aldila Ayuningtyas, Sofiatul Amaliya, Rofiatul, Feni, Ika yang selama ini memberikan semangat dan bersedia membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2018 yang selama tahun ini berjuang bersama.
8. Teman-teman UKM KSPMS FEBI yang telah memberikan kesempatan berkarir di dunia organisasi.
9. Dan untuk diriku sendiri yang sudah berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Umrinatul Risqivani. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021).

Produk pembiayaan dalam perbankan syariah yang seharusnya lebih unggul dibandingkan dengan pembiayaan yang lain adalah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yaitu *mudharabah*, ini karena sistem bagi hasil merupakan ciri khas perbankan dengan tujuan pembiayaan untuk memaksimalkan keuntungan sekaligus meminimalkan risiko. Namun pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai 2021, sehingga hal ini adalah masalah yang perlu dipecahkan. Pada tahun 2018 pembiayaan *mudharabah* yang tersalurkan sebesar 5.477 dan menjadi 3.629 pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing*, *financing to deposit ratio*, biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap pembiayaan *mudharabah*.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data berdasarkan studi kepustakaan. Sampel yang digunakan sebanyak 5 jenis Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dengan kurun waktu 2018-2021 menggunakan laoran keuangan triwulan. Teknik pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* dan metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *Eviews* versi 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan dana pihak ketiga, *non performing financing*, *financing to deposit ratio*, biaya operasional dan pendapatan operasional berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Untuk hasil secara parsial dana pihak ketiga dan *financing to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, sedangkan *non performing financing*, biaya operasional dan pendapatan operasional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Pembiayaan *Mudharabah*.

ABSTRACT

Umrinatul Risqivani. The Effect of Third Party Funds, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Operating Costs and Operating Income on Mudharabah Financing (Study on Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2018-2021).

The financing product in Islamic banking that should be superior to other financing is financing with the profit-sharing principle, namely mudharabah, this is because the profit-sharing system is a characteristic of banking with the aim of financing to maximize profits while minimizing risk. However, mudharabah financing at Islamic Commercial Banks has decreased from 2018 to 2021, so this is a problem that needs to be solved. In 2018 the mudharabah financing disbursed amounted to 5,477 and became 3,629 in 2021. The purpose of this study was to determine the effect of third party funds, non-performing financing, financing to deposit ratio, operating costs and operating income on mudharabah financing.

This research is a type of quantitative research with data collection methods based on literature studies. The sample used is 5 types of Islamic Commercial Banks registered with the OJK for the period 2018-2021 using quarterly financial reports. The sample selection technique is purposive sampling method and the analysis method of this study uses panel data regression analysis with the help of Eviews version 10.

The results of this study indicate that third party funds, non-performing financing, financing to deposit ratio, operating costs and operating income have a simultaneous effect on mudharabah financing. For partial results, third party funds and the financing to deposit ratio have a positive and significant effect on mudharabah financing, while non-performing financing, operating costs and operating income have no positive and significant effect on mudharabah financing.

Keywords: *Third Party Funds, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Operating Costs and Operating Income, Mudharabah Financing.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakin, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH. selaku Dekan FEBI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak M. Shulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drajat Setiawan, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak M. Aris Safi'i, M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan hingga akhirnya skripsi ini selesai serta staf dan pegawai yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi.
8. Kedua orang tua, Bapak Akhmad Prayogi dan Ibu Masrofah yang telah memberikan dukungan moral dan materi serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
9. Adikku tersayang Azahra Puja Aina serta kedua kakak tercinta Alif Afghani dan Luthfi Maulana beserta keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan sekripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Aakhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, Oktober 2022



Umrinatul Risqivani

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. <i>Grand Theory</i>	15
2. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	17
3. Dana Pihak Ketiga	19
4. <i>Non Performing Financing</i>	22
5. <i>Financing To Deposit Ratio</i>	24
6. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional	25
B. Telaah Pustaka	28

C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Pendekatan Penelitian	44
C. Setting Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
E. Variabel Penelitian	50
Variabel dalam penelitian ini diantaranya terdiri dari.....	50
1. Variabel independen (X).....	50
2. Variabel Dependen (Y)	50
F. Sumber Data	51
G. Teknik Pengumpulan Data	52
H. Metode Analisis Data	52
1. Analisis Statistik Deskriptif	53
2. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	53
3. Penetapan Model Regresi Data Panel.....	54
4. Uji Asumsi Klasik.....	56
5. Regresi Data Panel.....	58
6. Uji Hipotesis	59
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Objek Penelitian	62
B. Hasil Analisis Data	68
1. Analisis Statistik Deskriptif	68
2. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	72
3. Penentuan Model Regresi Data Panel.....	74
4. Uji Asumsi Klasik.....	76
5. Persamaan Model Regresi Data Panel	79
6. Uji Hipotesis	81
C. Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP	96

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
C. Keterbatasan Penelitian.....	98
D. Implikasi Penelitian	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1,I	
Lampiran 2, IV	
Lampiran 3, V	
Lampiran 4, VI	
Lampiran 5, VII	
Lampiran 6, VIII	
Lampiran 7, IX	
Lampiran 8, X	
Lampiran 9, XI	
Lampiran 10, XII	
Lampiran 11, XIII	
Lampiran 12, XIV	
Lampiran 13, XIV	
Lampiran 14, XIV	
Lampiran 15, XIV	
Lampiran 16, XV	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut :

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ڙ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	ڙ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
'	Fathah	A	A
□-	Kasrah	I	I
'	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- | | | |
|---|----------------|--------|
| - | كَتَبَ | kataba |
| - | فَعَلَ | fa'ala |
| - | شُيِّلَ | suila |
| - | كَيْفَ | kaifa |
| - | حَوْلَ | haulal |

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf dan Latin	Nama
أ...أَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ِ...ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
ُ...ُ	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قال qāla
- رَمَى ramā
- قَلَّ qālā

D. Ta' Mabutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- رُوضَةُ الْأَطْفَالُ rauḍah al-aṭfāl
rauḍatulāṭfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-Madīnah al-Munawwarah
al-Madīnatul-Munawwarah
- طَلْحَةُ al-Ṭalḥah
al-ṭalḥah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- رَبَّنَا rabbanā
- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr
- الْحَجَّ al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لـ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- السَّيِّد as-sayyidu
- الشَّمْسُ as-syamsu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُونَ ta'khužūna
- النَّوْءُ an-nau'
- شَيْءٌ syai'un
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّاقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
- وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَلْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān
Wa auf al-kaila wal mīzān
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرًا هَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl
- وَلَقَدْ رَاهُ الْأَفْقِ الْمُبِينُ Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

- نَسْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفُتُوحٌ قَرِيبٌ Naṣrun min allāhi wafutuḥ qarīb
- إِلَهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrū jami‘a
- وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Telaah Pustaka,28
Tabel 3. 1	Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK, 45
Tabel 3. 2	Kriteria Penentuan Sampel, 46
Tabel 3. 3	Data Laporan Keuangan Triwulan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021, 47
Tabel 3. 4	Definisi Operasional Variabel, 50
Tabel 4. 1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif, 69
Tabel 4. 2	Hasil Estimasi <i>Common Effect</i> Model, 72
Tabel 4. 3	Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i> Model, 73
Tabel 4. 4	Hasil Estimasi <i>Random Effect</i> Model, 73
Tabel 4. 5	Hasil Uji Chow, 74
Tabel 4. 6	Hasil Uji Hausman,75
Tabel 4. 7	Hasil Uji Multikolinearitas, 77
Tabel 4. 8	Hasil Uji Heteroskedastisitas, 78
Tabel 4. 9	Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i> , 79
Tabel 4. 10	Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i> dengan Diferensi 1, 79
Tabel 4. 11	Hasil Uji Regresi Data Panel dengan <i>Fixced Effect</i> Model, 79
Tabel 4. 12	Hasil Uji t, 82
Tabel 4. 13	Hasil Uji f, 84
Tabel 4. 14	Hasil Uji R^2 , 85
Tabel 4. 15	Penerimaan Hipotesis, 85

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1 Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* dan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021 (dalam milyaran rupiah), 4
- Gambar 1. 2 Indikator DPK, NPF, FDR dan BOPO Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021, 6
- Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian, 37
- Gambar 3. 1 Grafik Uji t, 60
- Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas, 76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Pembiayaan Mudharabah, DPK, NPF, FDR, BOPO,I
- Lampiran 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif, IV
- Lampiran 3 Hasil Estimasi *Common Effect Model (CEM)*, V
- Lampiran 4 Hasil Estimasi *Fixed Efeect Model (FEM)*, VI
- Lampiran 5 Hasil Estimasi *Random Effect Model (REM)*, VII
- Lampiran 6 Hasil Uji Chow, VIII
- Lampiran 7 Hasil Uji Hausman, IX
- Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas, X
- Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas, XI
- Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas, XII
- Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi, XIII
- Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Data Panel dengan Fixed Effect Model, XIV
- Lampiran 13 Hasil Uji t, XIV
- Lampiran 14 Hasil Uji f, XIV
- Lampiran 15 Hasil Uji R^2 , XIV
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup, XV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem keuangan di mata publik dan ekonomi memegang peranan yang sangat penting (Abdullah & Wahjusaputri, 2018). Perbankan menjadi lembaga keuangan yang mengambil bagian utama dalam sistem ekonomi suatu negara, khususnya bank-bank islam yang terletak di negara-negara dengan sebagian besar penduduk muslim. Hal ini ditunjukkan dengan berdirinya bank syariah utama di Indonesia yaitu Bank Muamalat pada tanggal 1 November 1991 (Damayanti & Annisa, 2021).

Kehadiran Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa kemajuan ekonomi syariah di Indonesia telah mendorong pencapaian yang nyata, akan tetapi permulaan kegiatannya respon terhadap bank syariah ini sangat kecil. Hal ini terlihat dalam Undang-undang (UU) terkait perbankan yaitu UU No. 7 tahun 1992 yang selanjutnya dialihkan menjadi UU No. 10 tahun 1998 (Zulaikah & Swastika, 2020).

Pada UU No. 10 tahun 1998 mengenai perbankan, eksistensi bank syariah mencapai persentase yang cukup besar dan peraturan ini menyatakan bahwa bank yang bekerja atas dasar standar bagi hasil sesuai dengan syariah islam secara resmi dinamakan bank syariah, oleh karena itu seluruh bank baik bank umum maupun BPR mengharuskan mengenakan kata “syariah” dalam nama banknya (Zulaikah & Swastika, 2020).

Termuat perbedaan sistem operasional antara bank syariah dan bank konvensional di dalam menjalankan bisnisnya, dimana bank syariah menjalankan sistem *non bunga* dalam pembagian keuntungan dan atas transaksi *funding* dan *lending* kepada nasabah sebagai imbalannya digunakanlah mekanisme bagi hasil. Sedangkan bank konvensional dalam menjalankan tugasnya menerapkan mekanisme bunga. Sebagaimana ditunjukkan oleh peraturan islam, hal ini tidak diperbolehkan karena mengandung unsur riba dan sarana untuk meningkatkan kepentingan individu sehingga tidak memandang efek sosial yang dikeluarkannya melalui mekanisme bagi hasil (*profit sharing*) (Saputri & Rahayu, 2020). Pelarangan memungut *riba* ini sebagaimana termuat dalam QS. Ali - 'Imran ayat 130.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ أَمْنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا وَإِنَّمَا أَصْعَافُ الْمُضْعَفَةِ مُحَلَّةٌ وَإِنَّمَا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٠﴾

”Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan *riba* dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.” (Al-Imran [3]: 30)

Salah satu faktor yang berperan dalam pembangunan suatu abangsa adalah perbankan. Hal ini karena bank memiliki kemampuan mendasar untuk menghimpun modal dari masyarakat umum sebagai simpanan dan kemudian mendistribusikannya kembali kepada masyarakat luas sebagai kredit atau pembiayaan. Kemampuan ini biasa disebut dengan intermediasi keuangan (*financial intermediary function*) (Ulpah, 2020).

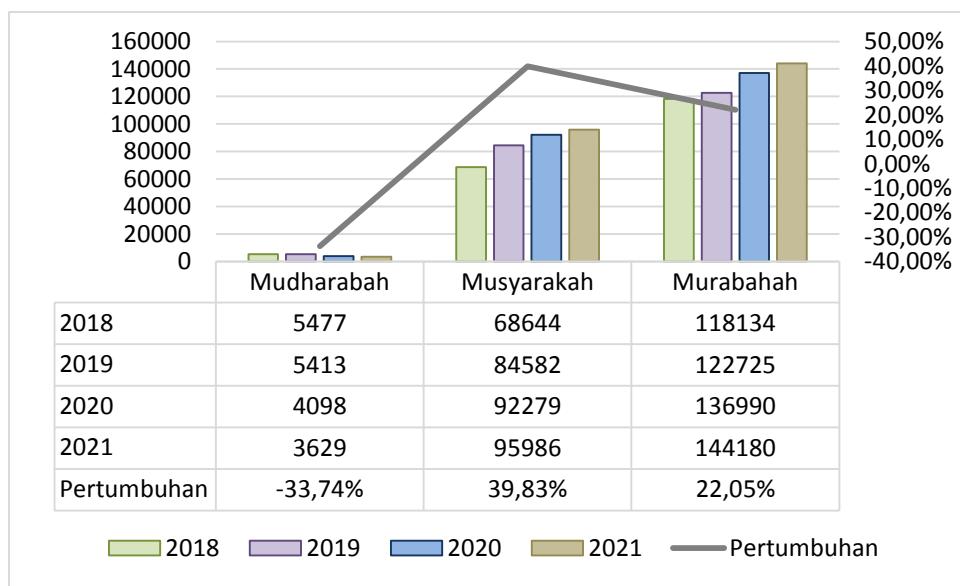
Terdapat beberapa jenis pembiayaan bank syariah yang nantinya akan dipilih nasabah sesuai kebutuhannya, antara lain prinsip bagi hasil (*musyarakah, mudharabah*), jual beli (*murabahah, istishna’, salam*), simpanan atau titipan (*wadiah*), sewa (*al-ijarah*) dan jasa (*qardh*) (Saputri & Rahayu, 2020). Dari lima prinsip pembiayaan tersebut, pembiayaan *mudharabah* pada prinsip bagi hasil yang menjadi karakteristik tersendiri pada bank syariah karena dengan prinsip ini dapat menggatikan sistem bunga. Pembiayaan *mudharabah* diartikan sebagai partisipasi usaha antara kedua belah pihak atau lebih yang mana seluruh modal disediakan oleh bank syariah dan dari modal tersebut nasabah yang menjalankan usahanya (Handoko et al., 2022).

Hadirnya pembiayaan dengan mekanisme bagi hasil dan kegiatan partisipasi tersebut seharusnya menjadi pilihan bagi bank syariah untuk memiliki pilihan dalam mengembangkan perekonomian khususnya di bidang usaha yang bermanfaat dengan berpegang pada jalur syariah. Selain itu diharapkan juga membantu membuka peluang pekerjaan baru, sehingga pembiayaan *mudharabah* ini dapat menjadi pendukung berlangsungnya transaksi pembiayaan di bank syariah dan menjadi pembiayaan yang sangat populer dikalangan nasabah (Saputri & Rahayu, 2020).

Pada realitanya, menurut data OJK Stastistik Perbankan Syariah, pertumbuhan pembiayaan *mudharabah* belum memiliki opsi untuk mengatur item-item pendukung perbankan syariah. Item-item pendukung tersebut salah satunya yaitu banyaknya masyarakat yang belum

mengetahui mengenai pembiayaan *mudharabah* dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak perbankan syariah sehingga masyarakat tidak mengetahui dan memahami mengenai produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Hal tersebut terlihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 1. 1 Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021 (dalam milyaran rupiah)



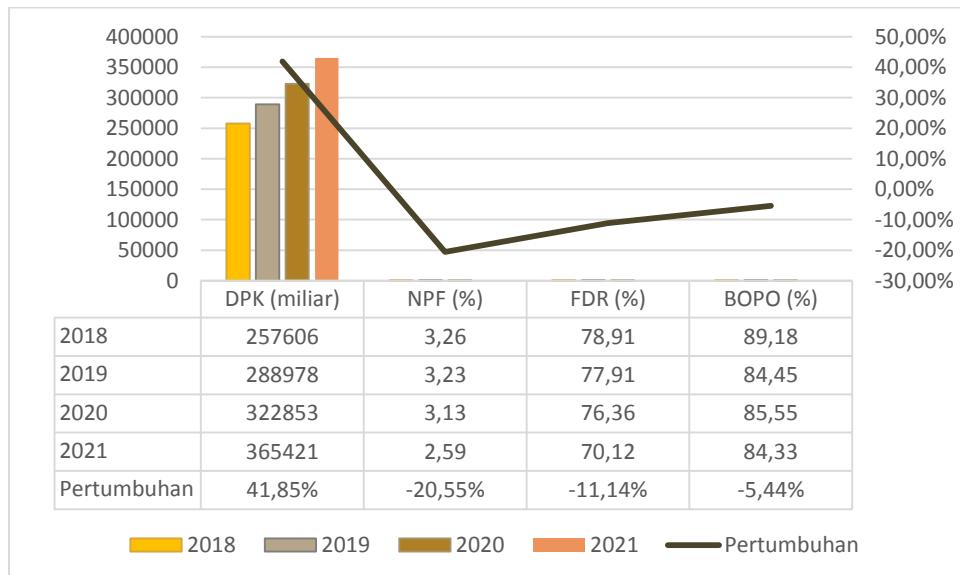
Sumber: OJK Statistik Perbankan Syariah Januari 2022 (data diolah)

Terlihat dari grafik di atas, produk pembiayaan *murabahah* (jual beli) lebih dominan dan banyak diminati masyarakat Indonesia serta mengalami pertumbuhan setiap tahunnya dengan rata-rata sebesar 22,05%, sementara pembiayaan bagi hasil menempati posisi kedua, di mana produk *musyarakah* mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 39,83%. Berbeda dengan produk *mudharabah* yang mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2018 sampai dengan 2021 sebesar -33,74%. Dapat diketahui bahwa pembiayaan *mudharabah* dalam jumlah porsi pembiayaan

tergolong paling rendah jika dibandingkan dengan pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah*. Selain itu juga terjadi penurunan jumlah pembiayaan disetiap tahunnya, padahal pembiayaan *mudharabah* mampu menjadi peluang bagi kemajuan perekonomian khususnya dalam sektor riil. Menurut (Linnah & Syurmita, 2020) hal ini terjadi karena risiko usaha pada pembiayaan *murabahah* yang kecil dibandingkan pembiayaan *mudharabah* dengan risiko usaha lebih besar sehingga minat nasabah terhadap *mudharabah* menurun.

Perbankan syariah perlu untuk terus memperluas penyebaran aset dalam pendanaan dengan mengikuti keputusan yang telah dikeluarkan dan memutuskan beberapa banyak aset dalam pembiayaan *mudharabah* pun harus menimbang beragam faktor sehingga dapat dihindari risiko yang timbul (Kurniawan & Nurhidayah, 2020). Faktor tersebut salah satunya berasal dari sebagian faktor internal yang mungkin mempengaruhi seberapa besar dana pembiayaan *mudharabah*, antara lain DPK, NPF, FDR dan BOPO. Adanya faktor internal tersebut dimaksudkan agar dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai pertimbangan pihak bank dalam mengambil keputusan terkait penyaluran dana pembiayaan *mudharabah*.

Gambar 1. 2 Indikator DPK, NPF, FDR dan BOPO Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018 -2021



Sumber: OJK Statistik Perbankan Syariah Januari 2022 (data diolah)

Dalam menjalankan aktivitasnya Dana Pihak Ketiga (DPK) dikatakan sebagai pendapatan pokok bank syariah. Dapat dilihat pada gambar 1.2, tahun 2018-2021 Dana Pihak Ketiga pada BUS mengalami pertumbuhan dengan rata-rata sebesar 41,85%, dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan sebesar 257.606 miliar pada tahun 2018, dan terus adanya peningkatan tahun 2019 sebesar 288.978 miliar, tahun 2020 sebesar 322.853 miliar hingga tahun 2021 mencapai 365.421 miliar. Menurut (Budi Gautama Siregar, 2021) kondisi ini menunjukkan bahwa publik semakin menaruh kepercayaan terhadap keberadaan bank syariah. Meskipun demikian, pertumbuhan perbankan syariah belum dapat menyamai perbankan konvensional, meskipun faktanya masyarakat Indonesia yang sebagian besar adalah penduduk muslim. Pendapat tersebut

sejalan dengan penelitian Syahrina Normala Dewi dan Minarsih Saleh (2020) menyatakan DPK berpengaruh positif terhadap pemberian *mudharabah*.

Penyaluran pemberian secara keseluruhan dalam bank syariah tidak akan terkecualikan dari unsur risiko salah satunya yaitu pemberian macet atau *Non Performing Financing* (NPF). Terlihat dalam gambar 1.2 Bank Umum Syariah tahun 2018-2021 pada rasio NPF mendapatkan kinerja yang baik dengan persentase sebanyak 3,26% ditahun 2018, turun menjadi 3,23% di tahun 2019, dan tahun 2020 dan per September 2021 turun berturut-turut sebesar 3,13%, dan 3,04%. Secara umum nilai NPF dari keempat periode tersebut lebih rendah dari kriteria Bank Indonesia yang sudah ditetapkan yaitu 5%. Kondisi ini menandakan status Bank Umum Syariah ketika menangani pemberian macet dalam keadaan baik. Hasil penelitian dari Dodi Okri Handoko, Zulhelmy, Dian Tirta dan Fitri Risa (2022) menyatakan jika NPF tidak berpengaruh terhadap pemberian *mudharabah*.

Menurut (Amin et al., 2022) perkembangan kinerja suatu bank syariah bisa dilihat dari seberapa besar jumlah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) saat mengaplikasikan peran intermediasinya. Berdasarkan gambar 1.2 menandakan rasio FDR setiap tahunnya menghadapi penurunan. Tercatat ditahun 2018 sebesar 78,53%, kemudian turun 77,91% ditahun 2019 dan tahun 2020 serta per September 2021 kembali turun berturut-turut sebesar 76,36% dan 74,50%. Bank Indonesia telah menetapkan batas

aman FDR yaitu 80%, dari data tersebut berarti bank umum syariah tidak melaksankan fungsi intermediasinya secara ideal karena bank hanya menyalurkan aset yang dikumpulkan bank dari aset pihak luar sebagai pemilik aset yang berlebih kepada pihak yang membutuhkan aset rata-rata kurang dari 80%, sehingga diartikan aset tidak aktif yang disimpan di bank tidak dimanfaatkan secara maksimal. Penelitian Muhlisin dan Aulia Dawam (2020) menunjukkan hasil FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah*.

Tingkat efisiensi perbankan dalam menyelesaikan tugasnya dapat digambarkan dengan proporsi Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO) (Mutika & Susilowati, 2021). Jika dilihat pada gambar 1.2 memperlihatkan nilai BOPO tahun 2018 sebesar 89,18%, tahun 2019 turun sebesar 84,45% kemudian meningkat kembali sebesar 85,55% ditahun 2020 dan kembali turun per September 2021 sebesar 83,74%. Menurut (Devi & Muljono, 2021) Bank Indonesia telah menetapkan nilai standar BOPO yaitu 92%. Oleh karena itu nilai BOPO pada Bank Umum Syariah ini berada dibawah standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia, sehingga biaya operasional yang dikeluarkan Bank Umum Syariah dapat dikatakan semakin efisien. Penelitian dari Herby Ernanto dan Sigit Hermawan (2022) menjelaskan jika BOPO berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Sugiharto (2020). Perbedannya dengan penelitian ini yaitu menambahkan variabel

Financing to Deposit Ratio dan Biaya Operasional & Pendapatan Operasional. Karena menurut Muhlisin dan Aulia Dawam (2020) menyatakan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap pemberianan *mudharabah*. Sedangkan menurut Ratna Sari (2021) Biaya Operasional & Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap pemberianan *mudharabah*.

Pada penjelasan latar belakang di atas maka bisa diambil maksud dari penelitian yaitu agar mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Pemberianan *Mudharabah*. Penggunaan objek dalam penelitian ini dengan melibatkan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan jangka waktu penelitian yaitu tahun 2018-2021.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang di atas, sehingga bisa diambil rumusan masalah seperti di bawah ini.

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dana pihak ketiga terhadap pemberianan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *non performing financing* terhadap pemberianan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

3. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *financing to deposit ratio* terhadap pemberian *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap pemberian *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara dana pihak ketiga, *non performing financing*, *financing to deposit ratio*, biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap pemberian *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada fenomena yang terjadi dan guna menjawab rumusan masalah diatas sehingga tujuan pada penelitian ini yaitu.

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan dana pihak ketiga terhadap pemberian *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *non performing financing* terhadap pemberian *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *financing to deposit ratio* terhadap pemberian *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dana pihak ketiga, *non performing financing, financing to deposit ratio*, biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai halnya yang dipaparkan penulis di atas tentang tujuan penelitian, kemudian terdapat manfaat dari penelitian ini yaitu.

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis mampu memperbanyak informasi dan pengetahuan dalam proses pengembangan penyaluran pembiayaan pada suatu Lembaga Keuangan Syariah (LKS) serta pembaca pada umumnya tentang permasalahan dalam bidang perbankan syariah khususnya pembiayaan *mudharabah*.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain.

- a. Bagi Bank Umum Syariah, sebagai tolok ukur seberapa besar kinerja bank syariah dalam meningkatkan pendapatannya dan mengatasi permasalahan yang dapat mempengaruhi pemberian *mudharabah* sehingga kedepannya jauh lebih baik.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dimaksudkan bisa memberikan manfaat sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya dengan menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini maksudkan untuk menambah pemahaman dan bisa digunakan sebagai sumber informasi terkait beberapa jenis pemberian yang ada di bank syariah terutama pemberian *mudharabah*.

E. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan, untuk mendapatkan hasil dari penelitian tugas akhir yang dibuat secara sistematis, maka pada bagian ini penulis akan melakukan sistematika penyusunan sebagai berikut.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori *stewardship* dan *syaria entherprise theory* sebagai dasr untuk menganalisa pokok-pokok masalah dalam penelitian yang terdiri atas landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan terkait metodologi penelitian yang menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai analisis data dan ulasan data serta pengembangan penjelasan sesuai dengan metode analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dimana mencakup semua isi dari skripsi yang digambarkan secara umum pada kesimpulan dan berisikan mengenai saran kepada bank syariah yang diteliti serta saran kepada peneliti selanjutnya, serta dijabarkan juga mengenai keterbatasan dan implikasi

penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya.

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal tersebut bermakna bahwa Bank Umum Syariah telah meningkatkan penyaluran pemberian *mudharabah* sebagai akibat dari peningkatan sumber pendapatan utama yang dikumpulkan dari dana yang disediakan oleh pihak ketiga.
2. *Non Performing Financing* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Ini berarti bahwa Bank Umum Syariah lebih banyak mendistribusikan pemberian *mudharabah* sebagai akibat dari peningkatan *non performing financing*.
3. *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini bermakna bahwa Bank Umum Syariah akan meningkatkan pendistribusian pemberian *mudharabah* karena proporsi sumber dana dari pihak ketiga yang diarahkan pada pemberian terjadi peningkatan.
4. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian *mudharabah* pada Bank

Umum Syariah di Indonesia. Hal tersebut dapat diartikan bahwa Bank Umum Syariah akan mendistribusikan pembiayaan *mudharabah* lebih luas ketika biaya operasional dan pendapatan operasional meningkat.

5. Variabel Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000000 < 0.05$), serta ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.855337 yang dimana variabel pada penelitian ini mampu menerangkan tentang pembiayaan *mudharabah* senilai 86%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta simpulan, maka peneliti memberikan saran-saran atas penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Bank Syariah

Diharapkan bank syariah harus lebih berhati-hati ketika melakukan kerjasama kepada nasabah melalui akad pembiayaan khususnya pembiayaan *mudharabah*, hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan yang nantinya akan merugikan pihak bank, sehingga perlunya memaksimalkan pengelolaan pembiayaan. Selain itu juga bank syariah dapat mempertimbangkan model pembiayaan yang dapat meningkatkan pendapatan operasional

pihak perbankan serta memiliki potensi besar untuk memperoleh *profit* dalam kegiatan penyaluran pемbiayaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas lainnya yang mungkin akan mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* sehingga hasil penelitian lebih akurat. Selain itu diharapkan dapat menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang dan data laporan keuangan yang digunakan bisa berdasarkan tahunan atau bulanan karena penelitian ini berdasarkan data triwulan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, sehingga mempengaruhi hasil dari penelitian, diantaranya yaitu:

1. Variabel dalam penelitian ini hanya memakai beberapa bagian dari berbagai variabel independen diluar model penelitian, dapat digambarkan oleh uji koefisien determinasi yaitu hasilnya senilai 86%, sehingga ada 14% variabel independen lain bisa dijadikan variabel pendukung untuk kebaharuan penelitian selanjutnya yang bisa mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Sampel pada penelitian ini masih terbatas yaitu hanya dilakukan pada 5 jenis Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK dan menggunakan waktu empat tahun yakni 2018-2021.

3. Penelitian ini terdapat beberapa bank syariah yang tidak memenuhi kriteria sehingga penelitian ini mendapatkan sedikit sampel.

D. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini secara teoritis menghasilkan bahwa variabel dana pihak ketiga dan *financing to deposit ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021. Selain itu untuk variabel *non performing financing*, biaya operasional dan pendapatan operasional tidak adanya pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi bagi pihak bank sebagai informasi dan bahan pertimbangan manajemen bank sehingga bank dapat lebih kooperatif dengan lembaga keuangan konvensional dan memberikan pilihan yang berbeda bagi masyarakat umum dalam menentukan lembaga keuangan yang sesuai dengan standar Islam. Selain itu, partisipasi dari berbagai pihak juga diperlukan yakni seperti dari lembaga keuangan syariah, ulama dan masyarakat secara keseluruhan guna mengkomunikasikan tentang pentingnya muamalah sesuai aturan syariah. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan pilihan masyarakat terhadap lembaga keuangan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Wahjusaputri, S. (2018). *Bank & Lembaga Keuangan*.
- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Amajida, S., & Muthaher, O. (2020). Pengaruh DPK, Mudharabah, Musyarakah Dan NPF Terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. *Jurnal Unissula*, 5(2), 107–117.
- Amin, H. Al, Herwinskyah, R., Harianto, S., & Kharisma, T. P. (2022). Pengaruh Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah Musyarakah pada PT. Bank Syariah Bukopin. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 158–168. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.549>
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek). *CV. Penerbit Qiara Media*, 536.
- Anggraini, D., & Sumantri, I. I. (2019). Pengaruh Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil, Modal Sendiri Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah. *EkoPreneur*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3667>
- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Pada Bank Umum Syariah yang Terdapat di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012 – 2016). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 32–38.
- Basuki, T. A. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. 5–55.
- Budi Gautama Siregar. (2021). Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 111–121. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.3995>
- Cahya, B. T., Zakiyah, R., Rukmini, R., & Kusuma, A. M. (2020). Analisis Tingkat Bagi Hasil Mudharabah: di Tinjau dari Rasio Return on Assets (ROA), Financial to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional dari Pendapatan Operasional (BOPO) (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 321. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1003>

- Cahyani, W. N., Falah, S., & Wijayanti, R. Y. (2018). Analisis Pengaruh Roa,Roe,Bopo,Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 105–128. <https://doi.org/10.21043/malia.v1i1.3986>
- Damayanti, A. E. R. I., & Annisa, A. A. (2021). Pengaruh NPF, FDR, dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah: ROA sebagai variabel moderating. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i1.17>
- Devi, A. J. M., & Muljono, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah (Studi Empiris Pada BEI dan Jakarta Islamic Indeks Periode 2015-2019). *UMMagelang Conference Series*. <http://journal.ummagl.ac.id/index.php/conference/article/view/4689>
- Dewi, S. N., & Saleh, M. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Mudharabah. *Journal of Accounting And Financial*, 5(1), 14–24.
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 8(1), 98. <https://doi.org/10.30588/jmp.v8i1.391>
- Farianti, R., Pramuka, B. A., & Purwati, A. S. (2020). Pengaruh NPF, NOM dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK Sebagai Variabel Moderating. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.5665>
- Financing, P., Asset, R. O. N., To, D. A. N. F., & Capital, T. (2019). *Merupakan Rasio Kinerja Bank Untuk Mengukur Kecukupan*. 3(2). <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp>
- Gunanto, D. S., Suprihati, S., & Aristi, F. W. (2018). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Pembiayaan Musyarakah. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(02), 598–608. <https://doi.org/10.29040/jie.v2i02.316>
- Hamid, R. S., Bachri, S., Salju, & Ikbal, M. (2020). *Panduan Praktis Ekonometrika: Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10*.

- Handoko, D. O., Zulhelmy, Tirta, D., & Risa, F. (2022). Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Return on Equity Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 585–593. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8672](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8672)
- Hanifatusa'idah, Y., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(03).
- Hs, F. A., Amalia, I., Riani, W., Pada, G. P., Bank, P., & Syariah, U. (2018). *Pengaruh Kecukupan Modal , Kualitas Aset , Rentabilitas , dan Likuiditas terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018 Effects of Capital Adequacy , Asset Quality , Profitability , and Liquidity on Mudharabah Sensitivi*. 394–401.
- Jefri, R. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI*, 4(3), 14–28.
- Kurniawan, E., & Nurhidayah, K. (2020). Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dengan Pembiayaan Bermasalah Sebagai Pemoderasi. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 166–182.
- Linnah, Y., & Syurmita. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Al Azhar Indonesia*, 1–19.
- Miles, & Huberman. (2018). Teknik Analisis Kuantitatif. *Teknik Analisis*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Muhlisin, & Dawam, A. (2020). Pengaruh FDR, NPF, ROA, dan CAR terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah di Indonesia. *EcoSocio : Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*, 4(2), 103–109.
- Munandar, A. (2022). *Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Financing To Deposit Ratio (Fdr) Serta Implikasinya Terhadap Return on Assets (Roa) Dan Net Operating Margin (Nom) Pada Bank Umum Syariah Periode*. 7, 105–116.
- Mutika, A., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah BUS Periode 2015-2019 dengan ROA Sebagai Mediasi. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi...,* 14(1), 51–60. <https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/kompak/article/view/354>

- MZ, M. Z. (2020). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Non Performing Financing (NPF) dan Inflasi terhadap Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018). *Skripsi*.
- Nafis, R. K., & Sudarsono, H. (2021). Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 164. <https://doi.org/10.29040/jie.v7i1.1614>
- Nazaria, Sapari, Z. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indoneisa Zenitha Nazaria Sapari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(2460–0585), 18.
- Nengsih, T. A., & Martaliah, N. (2021). *Regresi Data Panel Dengan Software EViews*. 1–53.
- Nihayah, A. Z. (2019). Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0. *UIN Walisongo Semarang*, 1–37.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Nurhaliza, S., Kismawadi, E. R., & Hamid, A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Non Performing Financing Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Indonesia. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6(2), 64. <https://doi.org/10.24952/masharif.v6i2.1136>
- Permana, T., & Puspitaningsih, A. (2020). Determinan Pembiayaan Musyarakah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 1–15. <https://doi.org/10.37058/jes.v5i2.2041>
- Ramadhani, L. D., & Rahman, T. (2021). Peran Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Dalam Hubungan Pembiayaan Dengan Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 165–182. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.361>
- Saebani. (2019). *Pengaruh FDR dan BOPO terhadap Pembiayaan Ijarah*. 7, 54–64.
- Sakti, I. (2018). Analisis Regresi Data Panel Berganda. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 25.
- Saputri, N. D., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 14–24.

- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- SPS. (2022, April 22). Retieved from ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2022.aspx>
- Sugiharto. (2020). Pengaruh Non Performing Finance, Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. *Citra Ekonomi*, 1(2), 118–134.
- Supriyanto STIE Ekuitas Bandung, D., & Ikbal STIE Ekuitas Bandung, M. (2019). Murabahah Sale and Purchase Financing. Wadiah Current Accounts partially have no significant effect on Murabahah Sale and Purchase Financing. Wadiah savings and Wadiah Current Accounts simultaneously have a significant effect on Murabahah Sale and Purchas. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 13(2), 168–180. www.ojk.co.id,
- Tarmidi, H., & Widodo, A. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri TBK Periode 2011 – 2019. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i2.11045>
- Ulpah, M. (2020). Konsep Dalam Pembiayaan Perbankan Syariah, Vol. 3 No.2 Agustus 2020. *Madani Syari'ah*, 3(2), 147–160. file:///C:/Users/Acer/Downloads/208-Article Text-297-1-10-20200831.pdf
- Umami, D. R., & Rani, L. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 483. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp483-495>
- www.bankmuamalat.co.id
- www.bankvictoriasyariah.co.id
- www.kbbukopinsyariah.com

www.paninbanksyariah.co.id

www.bcasyariah.co.id

Zulaikah, M. J., & Swastika, P. (2020). *Manajemen Pendanaan dan Jasa Perbankan Syariah*.